

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang dipaparkan peneliti terkait pelaksanaan program BTQ menggunakan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik di MI al-Ittihad dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Strategi pelaksanaan program BTQ dengan menggunakan metode tilawati di MI al-Ittihad**

Strategi pelaksanaan program BTQ dengan menggunakan metode tilawati di MI al-Ittihad ini menggunakan pendekatan strategi terhadap siswa dan pendekatan strategi terhadap Guru. Upaya-upaya ini dilakukan untuk mendukung meraih kesuksesan tujuan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di MI al-Ittihad. Upaya-upaya yang dilakukan dalam pendekatan strategi terhadap siswa yaitu menciptakan motivasi terhadap peserta didik dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Sedangkan pendekatan strategi terhadap Guru yaitu persiapan sarana dan prasarana dan harus memaksimalkan keterampilan metode yang diterapkan yaitu metode tilawati.

##### **2. Dampak-dampak terhadap peserta didik setelah adanya pelaksanaan program BTQ dengan menggunakan metode tilawati di MI al-Ittihad**

Dampak-dampak terhadap peserta didik setelah adanya pelaksanaan program BTQ dengan menggunakan metode tilawati di MI al-Ittihad

dalam tujuan utamanya yaitu meningkatkan kualitas baca al-Qur'an peserta didik. Dampak-dampak terhadap peserta didik secara umum dapat diketahui dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI al-Ittihad yaitu:

- a. Peserta didik mayoritas sudah bagus dan mampu dalam keterampilan membaca dengan tartil menggunakan metode tilawati
- b. Peserta didik sudah bagus dalam hal penguasaan ilmu tajwid, akan tetapi masih kurang dalam makhorijul huruf hal ini karena memang peserta didik berbeda-beda jenjang kemampuannya
- c. Peserta didik sudah mampu menghafal al-Qur'an juz 30 dengan baik mulai dari surat an-Naba hingga surat an-Nas walaupun ada beberapa yang kurang lancar dalam membacanya.

## **B. Saran**

1. Untuk kepala MI al-Ittihad yaitu bapak Mohamad Sokip, M.Pd.I yang telah berhasil menerapkan program Baca Tulis al-Qur'an di MI al-Ittihad ini seharusnya beliau sebagai Kepala Madrasah hendaknya menambah guru tutor BTQ. Hal ini berguna untuk menunjang supaya apa yang menjadi tujuan dalam program BTQ lebih optimal, karena selama ini guru tutor BTQ hanya ada satu dan dibantu oleh dewan guru MI al-Ittihad sendiri.
2. Untuk pembimbing program BTQ yaitu bapak Sun Adib Fathur Rohman harus selalu bersedia mengingatkan siswa-siswi MI al-Ittihad untuk membaca al-Qur'an dengan bimbingan orang tua. Hal ini apabila terlaksanakan oleh semua siswa-siswi MI al-Ittihad, maka hasil yang

didapatkan akan lebih memenuhi target dan selain bermanfa'at bagi siswa-siswi itu sendiri juga bermanfa'at bagi kedua orang tua untuk meningkatkan mahabbahnya terhadap al-Qur'an.

3. Untuk siswa-siswi MI al-Ittihad, seharusnya mereka mampu untuk lebih giat dalam meningkatkan kemampuan Qur'ani nya karena ilmu yang diutamakan didunia maupun di akhirat adalah ilmu al-Qur'an sebagai *kalamullah*. Selain itu peserta didik juga harus giat membaca dan menghafal al-Qur'an karena masa usia dasar adalah menjadi masa usia yang emas dan mudah mengingat sesuatu apabila terus dilatih secara rutin dan terus menerus, salah satunya yaitu dengan selalu mengingat ayat-ayat al-Qur'an.
4. Untuk wali murid MI al-Ittihad seharusnya dengan ikhlas hati untuk lebih mendukung putra-putrinya dalam belajar di MI al-Ittihad salah satunya adalah mendukung dalam program BTQ. Dukungan ini bisa dengan cara selalu membimbing untuk belajar baik belajar al-Qur'an maupun pelajaran madrasah. Hal ini akan mempermudah untuk membentuk kemampuan Qur'ani setiap peserta didik dan dapat menumbuhkan pendidikan karakter.